

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Pengertian dari deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah¹. Untuk pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara yaitu, wawancara secara langsung kepada kepala madrasah, kepala tata usaha, waka kurikulum, guru dan siswa. Selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk melihat lebih jelas lagi tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Dalam observasi peneliti menggunakan dokumentasi yang ada di madrasah tersebut.

1. Letak Geografis

Nama Madrasah	: MTs Shofa Marwah Sowan lor
Status	: Swasta
NSM	: 1221233200080
NPSN	: 20364243
Terakreditasi	: B
SK Pendirian Sekolah	: D/W.k/MTs/22/2002
Tanggal SK Pendirian	: 2002-09-03
SK Izin Operasional	: Wk/5.a/PP.03.2/2857/2002
Tanggal SK Izin Operasional	: 2015-11-30

¹ Asep Saefuddin, et. all., 2009, *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo), hlm. 29.

Lokasi Madrasah : Desa Sowan lor RT 08/02 Kedung Jepara
Desa : Sowan lor
Kecamatan : Kedung
Kabupaten : Jepara

2. Sejarah MTs Shofa Marwah

MTs Shofa Marwah beralamat di Jl. Raya Pecangaan - Bugel Km. 04 tepatnya berada di Desa Sowan Lor, Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. MTs Shofa Marwah berdiri pada tahun 2004 dan bersetatus sebagai Madrasah Swasta. MTs Shofa Marwah adalah Madrasah yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Shofa Marwah. Awal berdirinya MTs Shofa Marwah dilatar belakangi oleh tidak adanya sekolah tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) di desa sowan lor terlebih di desa sebrang yaitu desa ngeling juga tidak terdapat sekolah setingkat SMP, atas dorongan tersebutlah pihak Yayasan mendirikan sekolah tingkat SMP yang kemudian diberi nama MTs Shofa Marwah. Adapun tokoh Pendiri Yayasan Pendidikan Islam Shofa Marwah antara lain : Bapak KH. Adnan Sofwan, Bapak KH. Musthofa Adnan.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Sebuah lembaga pendidikan agar dapat tercapai tujuannya menjadi suatu lembaga yang berkualitas dan berkuantitas, maka

diperlukan visi dan misi yang jelas agar peserta didik dapat diarahkan sesuai dengan apa yang terdapat dalam visi dan misi. Visi Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara adalah “Mendidik insan yang bertaqwa, unggul dan berilmu”.

b. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi di atas maka misi MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara adalah:

- 1) Mengarahkan peserta didik untuk menggapai keilmuan, keimanan & ketaqwaan yang tinggi untuk berakhlakul karimah.
- 2) Menumbuhkembangkan pemahaman, penghayatan & pengamalan ajaran Islam.
- 3) Melaksanakan pembelajaran & pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Menciptakan lulusan yang beriman bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah
- 2) Terbentuknya lulusan memiliki wawasan IPTEK
- 3) Menciptakan Madrasah yang dicintai dan dibutuhkan masyarakat
- 4) Menciptakan siswa atau mewujudkan siswa sebagai warga Negara Indonesia setia kepada Pancasila dan UUD'45

5) Menciptakan siswa mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan Negara, Bangsa dan Agama

6) Menciptakan warga Madrasah wajib memelihara hubungan kekeluargaan dengan masyarakat

d. Struktur Organisasi Madrasah

Untuk memperlancar program kerja organisasi, serta terselenggaranya kejasama yang baik dan harmonis maka perlu dibentuk sebuah struktur organisasi agar semua kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik. Hal tersebut mendorong Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara membentuk susunan kepengurusan dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel
Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah
Sowan lor Kedung Jepara

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. Zaini	Kepala Madrasah
2.	Himam Azwar, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Nur Chayyi, S.E	Waka Humas
4.	Mas'ud. S.Pd	Waka Kesiswaan
5.	Mas'ud, S.Pd	Bimbingan Konseling
6.	M. Syamsuri Sifakhul Putra, S.Pd	Ka. TU

e. Rekap Data Siswa

Siswa yang masuk sekolah di Madrasah Tsanawiyah Shofa

Marwah Sowan lor Kedung Jepara pendatang dari berbagai daerah. Untuk mendapatkan siswa yang banyak kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara mengadakan kerjasama dengan pondok pesantren yang ada disekitarnya.

Tabel

Rekap Siswa MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Wali Kelas	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Retno Asih Wulandari, S.Si	VII.A	13	10	23
2.	Nur Huda, S.HI	VII.B	3	21	24
3.	Drs. Sunoto	VIII.A	25	0	25
4.	Hamdi, Bc.Hk.	VIII.B	0	16	16
5.	Zainal Asikin, S.Ag.	IX.A	20	0	20
6.	Ika Suryana, S.Pd.	IX.B	0	15	15
Total Jumlah Siswa			61	62	122

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian².

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian,

² Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 245.

pemecahan dan sintesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang.

Peningkatan kompetensi profesional guru dapat dilakukan salah satunya melalui manajemen supervisi akademik oleh kepala madrasah. Secara singkat manajemen supervisi terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga tahapan manajemen ini telah dilaksanakan oleh Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

Dalam menjalankan tugas sebagai guru, sebagian besar guru di MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara mempunyai tingkat komitmen yang rendah. Hal ini dikarenakan sebagian guru sedikit sekali perhatiannya terhadap peserta didik, waktu yang disediakan untuk mengembangkan kerjanya sangat sedikit. Perannya masih sebatas mengajar sesuai jam pembelajaran, sedangkan masalah pendidikan dan kegiatan peserta didik di luar jam pembelajaran masih belum begitu mendapat perhatian. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Drs. Zaini sebagai Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

Peran guru di MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara dalam proses belajar mengajar, belum cukup optimal. Dalam Hal ini perannya masih sebagai guru belum sebagai pendidik. Perannya masih sebatas mengajar sesuai dengan jam pembelajaran, sedangkan masalah pendidikan dan kegiatan peserta didik di luar jam pembelajaran masih belum begitu mendapat perhatian. Padahal sebenarnya untuk mendidik peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional, yang lebih penting adalah bagaimana peserta didik menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan pribadinya, daripada hanya sekedar memperoleh nilai yang bagus secara teoritis³.

Pernyataan di atas, menyebutkan bahwa menurut kepala madrasah peran guru dalam proses belajar mengajar, belum cukup optimal. Dalam Hal ini perannya masih sebagai guru belum sebagai pendidik. Perannya masih sebatas mengajar sesuai dengan jam pembelajaran, sedangkan masalah pendidikan dan kegiatan peserta didik di luar jam pembelajaran masih belum begitu mendapat perhatian. Hal ini sebagaimana juga disampaikan oleh Bapak M. Syamsuri Sifakhul Putra, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang HUMAS.

Memang sebagian besar guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara perannya hanya sebatas sebagai dalam proses belajar mengajar sesuai dengan jam pembelajaran yang menjadi kewajibannya, sedangkan masalah kegiatan peserta didik di luar jam pembelajaran masih sangat kurang mendapat perhatian. Kondisi ini juga mungkin dialami oleh sebagian besar lembaga pendidikan Islam di Indonesia⁴.

Pernyataan di atas, memberikan penguatan bahwa sebagian besar guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara perannya hanya sebatas sebagai dalam proses belajar mengajar sesuai dengan jam pembelajaran yang menjadi kewajibannya, sedangkan masalah kegiatan peserta didik di luar jam pembelajaran masih sangat kurang mendapat perhatian. Oleh karena itulah diperlukan supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi akademik

³Wawancara dengan Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara Bapak Drs. Zaini pada 15 Februari di Ruang Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

⁴Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang HUMAS Bapak M. Syamsuri Sifakhul Putra, S.Pd., pada 20 Februari 2021 di Ruang Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

mempunyai strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara, diantaranya:

- a. Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Kepala Madrasah mempunyai beberapa strategi supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, antara lain: sharing dengan guru yang bersangkutan setelah melaksanakan monitoring sambil memberikan masukan, memfasilitasi serta memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa mau meningkatkan kemampuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dengan mengikutsertakan dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Pelatihan dan kegiatan lainnya. Hal ini diungkapkan Bapak Drs. Zaini selaku kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, antara lain: sharing dengan guru yang bersangkutan setelah melaksanakan monitoring sambil memberikan masukan, memfasilitasi serta memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa mau meningkatkan kemampuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dengan mengikutsertakan dalam MGMP, Pelatihan dan kegiatan lainnya⁵.

Pernyataan di atas, menjelaskan bahwa strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran adalah dengan: (1) sharing dengan

⁵Wawancara dengan Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara Bapak Drs. Zaini pada 15 Februari 2021 di Ruang Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

guru yang bersangkutan setelah melaksanakan monitoring sambil memberikan masukan; (2) memfasilitasi serta memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa mau meningkatkan kemampuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dengan mengikutsertakan dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pelatihan dan kegiatan lainnya. Pernyataan yang sama juga diberikan oleh Bapak Nur Chayyi, SE selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi.

Kepala Madrasah senantiasa berusaha meningkatkan profesionalisme guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dengan berbagai strategi dan pendekatan, misalnya dengan sharing ketika pelaksanaan monitoring pembelajaran, memberikan masukan perbaikan perencanaan pembelajaran berikutnya. Selain itu, juga selalu mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan MGMP, pelatihan, IHT dan kegiatan-kegiatan lain yang meningkatkan profesionalisme kami⁶.

Pernyataan di atas memberikan penguatan bahwa strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran adalah dengan: sharing ketika pelaksanaan monitoring pembelajaran, memberikan masukan perbaikan perencanaan pembelajaran berikutnya. Selain itu, juga selalu mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pelatihan, IHT (In House Training) dan kegiatan-kegiatan lain.

b. Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

Strategi yang dilakukan Kepala MTs Shofa Marwah Sowan

⁶Wawancara dengan Bapak Nur Chayyi, SE selaku guru mata pelajaran Ekonomi pada 20 Februari 2021 di Ruang Guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

lor Kedung Jepara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain: dengan memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam rapat dinas. Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Zaini sebagai Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

Strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain dengan memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan, memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran. Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada di madrasah ini⁷.

Pernyataan kepala madrasah di atas, menyatakan bahwa strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain dengan: (1) memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran; (2) memberikan kesempatan kepada sesama guru

⁷Wawancara dengan Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara Bapak Drs. Zaini pada 21 Februari 2021 di Ruang Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan; (3) memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran; (4) membenkan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada di madrasah ini.

Senada dengan pernyataan Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung, Ibu Ika Suryana, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris juga menyatakan bahwa:

Setiap kali Kepala Madrasah selesai melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, beliau senantiasa memberikan masukan, motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, baik secara individu maupun pada rapat dinas, motivasi tersebut biasanya berkaitan dengan bagaimana guru disarankan untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi⁸.

Pernyataan di atas, jelas memberikan penguatan bahwa setelah kepala madrasah selesai melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, beliau senantiasa memberikan masukan, motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, baik secara individu maupun pada rapat dinas, motivasi tersebut biasanya berkaitan dengan bagaimana guru disarankan untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

⁸Wawancara dengan Ibu Ika Suryana, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris pada 21 Februari 2021 di Ruang Guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

2. Unsur-unsur yang Disupervisi Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara

Supervisi akademik yang dilakukan Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara terhadap guru-guru berkaitan dengan kompetensi profesional berupa supervisi terhadap proses pembelajaran, di antaranya sebagai berikut:

a. Supervisi Akademik dalam Perencanaan Pembelajaran

Dalam mensupervisi kemampuan perencanaan pembelajaran Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah memperhatikan beberapa hal, antara lain:

- 1) Kepala Madrasah memeriksa guru dalam membuat garis-garis besar penyelenggaraan pembelajaran, yang meliputi perhitungan yang efektif dan silabus pembelajaran.
- 2) Kepala Madrasah melihat kesesuaian analisa materi pelajaran yang disampaikan guru.
- 3) Kepala Madrasah memeriksa penyusunan program semester dan program tahunan.
- 4) Kepala Madrasah memeriksa RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) oleh guru.

- 5) Kepala Madrasah memeriksa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan analisis KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru⁹

Table
Supervise Akademik Pada Perencanaan Pembelajaran¹⁰

1	Merumuskan tujuan pebelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dankompetensi dasar (KD)
2	Merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.
3	Memilih materi pembelajarn yang sesuai dengan potensi peserta didik.
4	Merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupn danperkembangan IPTEK
5	Merancang materi pembelajaran dengan menggunakan sumber yang bervariasi
6	Mengorganisir materi pembelajaran
7	Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi peserta didik
8	Memilih metode pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik
9	Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik
10	Memilih sumber belajar/media pembelajarn yang dapat memudahkan pemahamanpeserta didik

Pemeriksaan perencanaan pembelajaran dilakukan setiap tahun pelajaran baru, sehingga sebelum proses belajar mengajar guru sudah

⁹ Wawancara dengan Kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara, Bapak Drs. Zaini, pada 2 Februari 2021di Ruang Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

¹⁰ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Jakarta: Deag RI, 2003), hlm.470.

mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada semester itu. Perencanaan pembelajaran ini dibuat sebagai pedoman seorang guru mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran ini diwajibkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara setiap tahun pelajaran baru sebelum proses belajar mengajar dilakukan. Apabila terdapat guru yang tidak membuatnya, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah akan menegurnya dengan memerintahkan untuk membuatnya. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Ika Suryana, S.Pd sebagai guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah.

Kepala Madrasah selalu memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran sebelum melakukan pengajaran yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP, dan KKM. Apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan administrasinya, maka Kepala Madrasah akan melakukan pembinaan kepada kami. Pembinaan meliputi pemberian cara pembuatan perencanaan yang baik, cara memilih metode pembelajaran yang baik sesuai dengan kondisi peserta didik, cara membuat alat peraga yang tepat dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan dengan teman sejawat melalui MGMP. Dalam perencanaan kami lemah dalam wawasan keilmuan membuat perencanaan pembelajaran, lemah dalam IPTEK. Disamping memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran kami selalu disupervisi secara langsung oleh Kepala Madrasah dengan mengunjungi kelas pada waktu kami melakukan proses belajar mengajar kepada peserta didik, observasi antar kelas¹¹.

Pernyataan kepala madrasah di atas, menyebutkan bahwa setiap awal semester kepala madrasah selalu memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran sebelum melakukan pengajaran yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan administrasinya, maka kepala madrasah

¹¹ Wawancara dengan Ibu Ika Suryana, S.Pd guru Bahasa Inggris pada tanggal 6 Februari 2021 di Guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

akan melakukan pembinaan kepada guru-guru tersebut. Pembinaan meliputi pemberian cara pembuatan perencanaan yang baik, cara memilih metode pembelajaran yang baik sesuai dengan kondisi peserta didik, cara membuat alat peraga yang tepat dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan dengan teman sejawat melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Hal ini sebagaimana juga yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Bapak Himam Azwar, S.Pd.

Setiap awal semester dan juga tahun pelajaran baru, Kepala Madrasah selalu memeriksa administrasi perencanaan pembelajaran setiap guru, yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semesteran, RPP dan KKM setiap guru. Bagi guru yang tidak mengumpulkan/lama mengumpulkan akan dilakukan pembinaan¹².

Pernyataan di atas tidak jauh berbeda dengan pernyataan kepala madrasah yang menyatakan bahwa setiap awal semester dan juga tahun pelajaran baru, Kepala Madrasah selalu memeriksa administrasi perencanaan pembelajaran setiap guru, yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setiap guru. Bagi guru yang tidak mengumpulkan/lama mengumpulkan administrasi perencanaan pembelajaran akan dilakukan pembinaan kepada mereka.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang disupervisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara dalam perencanaan pembelajaran yaitu :

1. Silabus

¹²Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Hmam Azwar, S.Pd., pada 6 Februari 2021 di Ruang Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

2. Program Semester
 3. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan
 4. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
- b. Supervisi Akademik dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jeparu mensupervisi pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan guru-guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah. Dalam melaksanakan supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran, Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah meninjau¹³:

- 1) Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran, di mana kemampuan ini meliputi: pembuatan silabus, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan program semester, pembuatan program tahunan. Dalam kemampuan ini sebagian besar guru sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Kemampuan Guru dalam Evaluasi Pembelajaran, di mana kemampuan ini meliputi: evaluasi sumatif, evaluasi formatif, laporan hasil evaluasi, program perbaikan dan pengayaan. Dalam evaluasi formatif dilakukan dengan melakukan ulangan harian setelah proses belajar mengajar dilakukan, evaluasi sumatif dilakukan dengan memberikan soal dan materi yang

¹³ Hasil Observasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jeparu dalam Proses Pembelajaran di kelas pada 10 Februari 2021

telah diberikan selama 6 bulan/setiap semester, laporan hasil evaluasi diberikan setelah melaksanakan ulangan harian, ulangan akhir semester, program perbaikan dan pengayaan diberikan setiap ulangan harian dan ulangan akhir semester yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah, Bapak Drs. Zaini.

Supervisi akademik yang dibantu oleh Tim dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat, meliputi tahap pra instruksional, yaitu memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi, tahap instruksional, yaitu penguasaan materi, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik, penilaian dan hasil kerja, penggunaan bahasa, tahap evaluasi dan tindak lanjut yaitu refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan¹⁴.

Pernyataan di atas, menyebutkan bahwa Supervisi akademik yang dibantu oleh tim dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat, meliputi: (1) tahap pra instruksional, yaitu memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi; (2) tahap instruksional, yaitu penguasaan materi, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik, penilaian dan hasil kerja, penggunaan bahasa; dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut, yaitu refleksi atau membuat rangkuman dengan

¹⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, Bapak Drs. Zaini, pada 10 Februari 2021 di Ruang Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan. Hal ini sebagaimana juga yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kepeserta didikan, Bapak Mas'ud, S.Pd :

Dalam supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran, Kepala Madrasah yang dibantu oleh Tim senantiasa menggunakan pedoman yang telah dibuat. Kegiatan tersebut meliputi tahap pra instruksional, yaitu memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi, tahap instruksional, yaitu penguasaan materi, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik, penilaian dan hasil kerja, penggunaan bahasa, tahap evaluasi dan tindak lanjut yaitu refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan¹⁵.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang disupervisi kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran meliputi:
 - a) pembuatan silabus
 - b) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - c) pembuatan program semester
 - d) pembuatan program tahunan
- 2) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi:
 - a) tahap pra intruksional

¹⁵Wawancara dengan Wakil Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, Bapak Mas'ud, S.Pd, pada 10 Februari 2021 di Ruang Wakil Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

- b) tahap instruksional
 - c) tahap evaluas
- 3) Kemampuan Guru dalam evaluasi pembelajaran meliputi:
- a) evaluasi sumatif
 - b) evaluasi formatif
 - c) laporan hasil evaluasi
 - d) program perbaikan dan pengayaan
- c. Supervisi Akademik dalam Evaluasi Pembelajaran

Kepala Madrasah melalui Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum memberikan perencanaan dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang meliputi:

1. Evaluasi sumatif, dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada waktu diadakan ulangan semester¹⁶
2. Evaluasi formatif, diberikan setiap guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jeara setelah melakukan proses belajar mengajar dan diserahkan sepenuhnya kepada guru tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Himam Azwar, S.Pd selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

Menurut kalender pendidikan MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepar, evaluasi sumatif dilaksanakan setiap 6 bulan sekali,

¹⁶ Hasil Dokumentasi Instrumen Supervisi Akademik Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepar.

yaitu pada waktu diadakan ulangan semester, sedangkan evaluasi formatif diberikan kepada guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara untuk melaksanakan evaluasi formatif sesuai dengan format yang diberikan kepada guru tersebut. Laporan hasil evaluasi formatif dan sumatif harus diserahkan setelah melakukan evaluasi, apabila terdapat peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka diadakan remidi yang format dan waktunya diserahkan kepada guru yang bersangkutan¹⁷.

Berdasarkan pernyataan di atas, jelas bahwa kegiatan evaluasi di MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara berupa evaluasi sumatif yang dilaksanakan 6 bulan sekali (1 semester) dan evaluasi formatif yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar.

3. Laporan hasil evaluasi, yaitu setiap melaksanakan evaluasi sumatif atau formatif hasilnya dilaporkan kepada Kepala Madrasah melalui Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum. Hal ini diungkapkan Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

Dalam melakukan evaluasi sumatif tentang formatnya diserahkan kepada guru yang bersangkutan. Akan tetapi, untuk pelaksanaan evaluasi sumatif formatnya diberikan dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan setelah melakukan evaluasi pembelajaran laporan nilai evaluasi sumatif dan formatif harus dikumpulkan untuk diperiksa oleh Kepala Madrasah. Apabila pelaksanaan evaluasi dan melaporkan hasil evaluasi tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan, maka guru tersebut harus memperbaikinya¹⁸.

Berdasarkan pernyataan di atas, jelas bahwa format evaluasi sumatif diseragamkan dan diberikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, sedangkan format evaluasi formatif dibuat uru sendiri dalam proses pembelajaran. Namun, setelah pelaksanaan, baik

¹⁷ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Baak Himam Azwar, S.Pd 10 Februari 2021 di Ruang Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

¹⁸ Wawancara dengan Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, Bapak Drs.Zaini pada 10 Februari 2021 di Ruang Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara

evaluasi sumatif maupun evaluasi formatif harus membuat laporannya.

4. Pelaksanaan program perbaikan, di mana kegiatan ini dilakukan apabila peserta didik belum mencapai nilai kriteria kemampuan minimal yang harus diperoleh. Hal ini diungkapkan Bapak Nur Chayyi, SE selaku guru ekonomi;

Setiap guru harus melaksanakan evaluasi, baik sumatif maupun formatif, sehingga dapat diketahui hasil selama pembelajaran dan laporan hasil evaluasi harus dilaporkan kepada Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum untuk diperiksa Kepala Madrasah agar bisa ditindaklanjuti setelah melaksanakan kegiatan evaluasi. Apabila terdapat peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, guru tersebut harus mengadakan remedi¹⁹.

Berdasarkan pernyataan di atas, menyatakan bahwa bagi peserta didik yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam kegiatan evaluasi (sumatif dan formatif), maka diberikan program pengayaan. Namun, bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam kegiatan evaluasi (sumatif dan formatif), maka diberikan program perbaikan/remedial.

Kegiatan evaluasi sumatif rutin dilaksanakan 6 bulan sekali untuk mengetahui kemampuan peserta didik selama pembelajaran satu semester dan evaluasi formatif dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan setiap menyelesaikan satu kompetensi dasar, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Nurun Nihlatul Azizah selaku peserta didik MTs Shofa Marwah Sowan lor

¹⁹Wawancara dengan Guru Ekonomi, Bapak Nur Chayyi, SE pada 15 Februari 2021 di Ruang Guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

Kedung Jepara.

Setiap guru memberikan evaluasi formatif setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar. Sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Apabila terdapat peserta didik yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, maka akan diadakan remidi atau perbaikan²⁰. Pernyataan di atas, memberikan penguatan bahwa

pelaksanaan evaluasi formatif setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar. Sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Apabila terdapat yang tidak memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal), maka akan diadakan remidi atau perbaikan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang disupervisi kepala MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara dalam evaluasi pembelajaran yaitu:

- a. evaluasi sumatif
- b. evaluasi formatif
- c. laporan hasil evaluasi

3. Umpan Balik dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

Umpan balik supervisi akademik Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara, di antaranya sebagai berikut:

²⁰Wawancara dengan Nurun Nihlatul Azizah selaku peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Cilacap pada 15 Februari 2021 di Ruang transit MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara.

- a. Guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dengan cara observasi kepada guru-guru lainnya.
- b. Guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mempelajari buku-buku tentang pembelajaran.
- c. Guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mengikuti MGMP, (musyawarah guru mata pelajaran) baik di tingkat madrasah, di tingkat Kabupaten Jepara maupun di tingkat Karesidenan Pati.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Nur Chayyi, SE selaku Guru

Mata Pelajaran Ekonomi :

Setelah Kepala Madrasah mengadakan supervisi akademik yang dibantu oleh Tim kami berusaha memperbaiki perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan juga evaluasi pembelajaran dengan menjalankan masukan Kepala Madrasah, mengamati sesama guru, mempelajari buku-buku pembelajaran, dan mengikuti musyawarah guru mata pelajaran berupa MGMP baik di tingkat madrasah, tingkat Kabupaten Jepara maupun di tingkat Karesidenan Pati²¹.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Kepala MTs Shofa Marwah

Sowan lor Kedung Jepara setelah melakukan kegiatan supervisi akademik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan komentar tentang perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan, pelaksanaan pembelajaran, pembuatan evaluasi

²¹Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Bapak Nur Chayyi, SE pada 24 Februari 2021 di Ruang Guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

pembelajaran. Pemberian masukan dengan memberikan contoh RPP yang baik, metode pembelajaran yang baik, dan pembuatan evaluasi pembelajaran yang baik.

- b. Apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru-guru diminta memperbaikinya dengan mencari pengetahuan tentang pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik.
- c. Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pembuatan evaluasi pembelajaran.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Drs. Zaini selaku Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

Tindak lanjut dan supervisi ini adalah memberikan pembinaan yaitu dengan memberikan komentar tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memberikan masukan-masukan yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang baik, selain itu juga memberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan guna meningkatkan kompetensi profesional guru-guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara²².

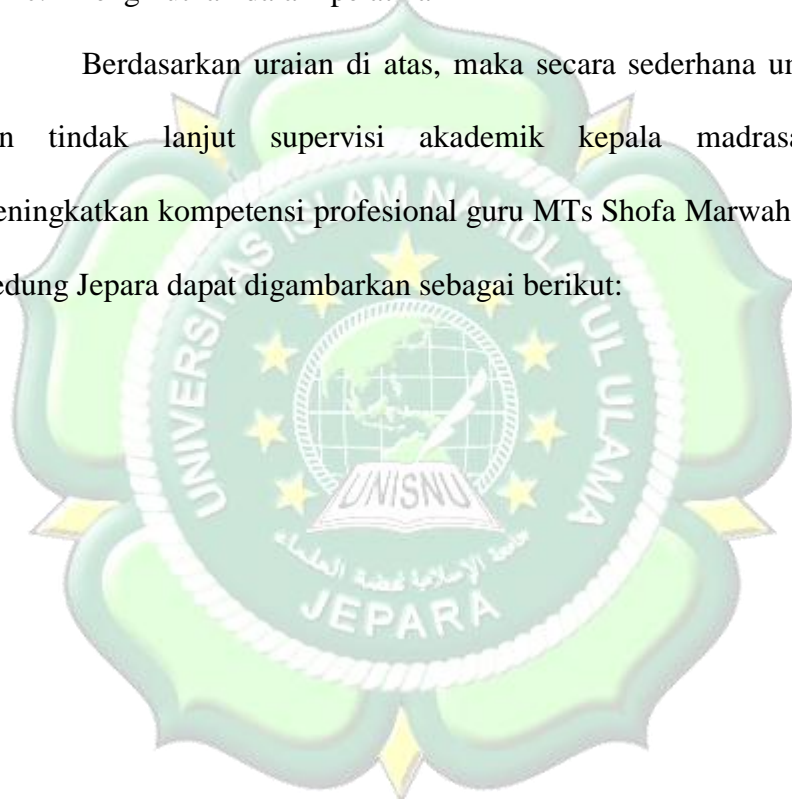
Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara yaitu:

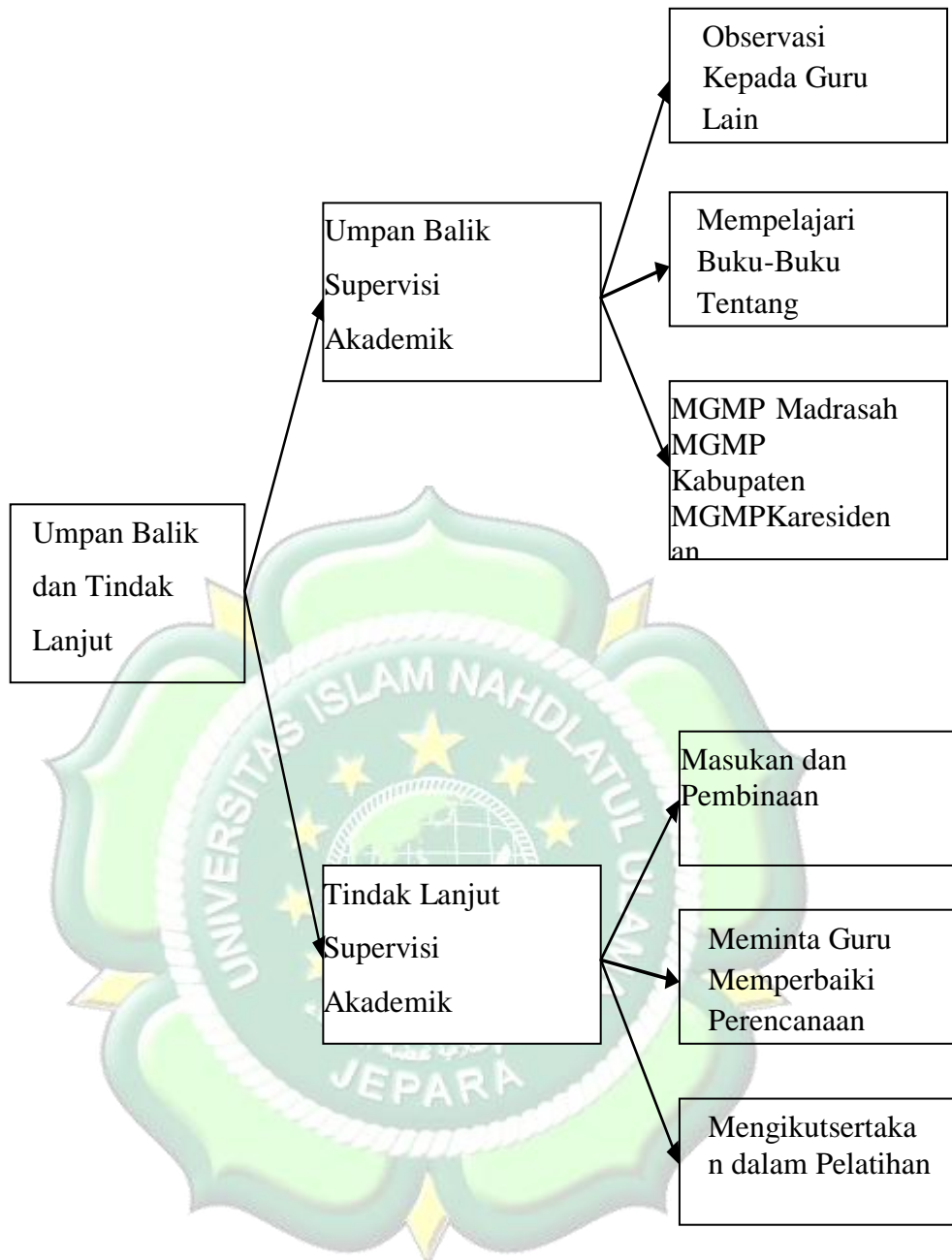
1. Umpan balik supervisi akademik meliputi:

²²Wawancara dengan Kepala MTs Shofa Marwah Bapak Drs. Zaini pada 24 Februari 2021 di Ruang Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

- a. Observasi kepada guru lain
 - b. Mempelajari buku-buku tentang pembelajaran
 - c. MGMP madrasah, Kabupaten dan Karesidenan
2. Tindak lanjut supervisi akademik meliputi:
- a. Masukan dan pembinaan
 - b. Meminta guru untuk memperbaiki perencanaan
 - c. Mengikutkan dalam pelatihan

Berdasarkan uraian di atas, maka secara sederhana umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar

Umpan Balik dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik

C. PEMBAHASAN

1. Unsur-unsur yang Disupervisi Kepala MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara

Dalam temuan penelitian, ditemukan beberapa unsur-unsur yang disupervisi Kepala Madrasah yang dibantu oleh Tim terhadap guru-guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, diantaranya sebagai berikut:

a. Supervisi Akademik dalam Perencanaan Pembelajaran

Kepala Madrasah melakukan supervisi akademik terhadap guru-guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara dalam hal perencanaan pembelajaran, karena dalam perencanaan pembelajaran ini guru-guru dituntut dapat mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, sehingga pada waktu proses belajar mengajar guru-guru bisa menyampaikan kepada peserta didik dengan baik dan peserta didik dapat memahaminya dengan mudah, sehingga dibutuhkan kemampuan yang harus dikuasi oleh guru. Kemampuan yang disupervisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara meliputi: kejelasan perumusan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar), pemilihan materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu), unsur lain yang disupervisi kepala madrasah adalah pemilihan sumber/media

pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik), dilanjutkan dengan kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup), kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap), kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran, kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran). Kemampuan tersebut harus dikuasai oleh guru-guru karena berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik bisa mengikuti kegiatan dengan nyaman selain itu juga untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam keterampilan mengajar dan tugas profesional sebagai guru.

b. Supervisi Akademik dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Selain kemampuan merencanakan pembelajaran, Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara yang dibantu oleh Tim juga melakukan supervisi akademik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini sangat penting, karena proses belajar mengajar diharapkan lebih optimal dalam pelaksanaannya, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh semua guru.

Guru dituntut bisa mengajar di kelas, karena berhasil tidaknya materi yang dipahami peserta didik tergantung dan metode atau cara mengajar guru. Kemampuan pelaksanaan pembelajaran yang disupervisi, meliputi: tahap pm intruksional, tahap instruksional, tahap

evaluasi.

Dalam tahap pra intruksional guru memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi. Tahap instruksional guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan sangat baik, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dengan alokasi waktu yang direncanakan, menggunakan media secara efektif dan efisien, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media, menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menumbuhkan keciniaan dan antusiasme peserta didik selama belajar, memantau kemajuan belajar peserta didik, menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Tahap Evaluasi dan tindak lanjut guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, yaitu dengan memantau kemajuan belajar selama proses, melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi tujuan, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian

remidi/pengayaan.

2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara

Dalam menjalankan tugas sebagai guru di Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, guru di Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara mempunyai tingkat komitmen yang rendah. Hal ini dikarenakan guru sedikit sekali perhatiannya terhadap murid, waktu yang disediakan untuk mengembangkan kerjanya sangat sedikit. Perannya masih sebatas mengajar sesuai jam pembelajaran, sedangkan masalah pendidikan dan kegiatan peserta didik di luar jam pembelajaran masih belum begitu mendapat perhatian. Dalam temuan penelitian ini terdapat beberapa strategi supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, di antaranya:

- a. Peningkatan kompetensi profesional guru dalam merencanakan pembelajaran, di mana Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara mempunyai beberapa strategi supervisi. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, antara lain: sharing dengan guru yang bersangkutan setelah melaksanakan monitoring sambil memberikan masukan, memfasilitasi serta

memberikan motivasi kepada guru untuk senantiasa mau meningkatkan kemampuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dengan mengikutsertakan dalam forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), baik di tingkat madrasah, di tingkat Kabupaten Jepara maupun di tingkat Karesidenan Pati.

- b. Peningkatan kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran, di mana Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara mempunyai beberapa strategi. Strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain dengan memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan, memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam rapat dinas. Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada.
- c. Peningkatan kompetensi profesional guru dalam evaluasi pembelajaran, di mana Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara mempunyai beberapa strategi. Strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam evaluasi pembelajaran adalah dengan cara memberi kesempatan berdiskusi

dengan teman sejawat melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di madrasah, memberikan kesempatan melakukan pelatihan, memberikan masukan tentang pembuatan soal yang baik, memberi kesempatan berdiskusi dengan teman sejawat melalui forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) antar madrasah yang tergabung dalam wadah MGMP antar madrasah atau sekolah di Kabupaten Jepara sampai dengan tingkat karesidenan Pati.

3. Umpan Balik dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara.

Setelah melakukan supervisi akademik yang dibantu Tim terdapat beberapa feed back yang diberikan guru-guru Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara. Feed back ini yang akan ditindaklanjuti oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara, sehingga dengan adanya feed back ini bisa dilihat kompetensi profesional guru setelah Kepala Madrasah Tsanawiyah Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara melakukan supervisi akademik. Feed back yang diberikan guru, diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cam observasi kepada guru lainnya.

- b. Guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mempelajari buku-buku tentang pembelajaran.
- c. Guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), baik di tingkat madrasah, di tingkat Kabupaten Jepara, maupun di tingkat Karesidenan Pati.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MTs Shofa Marwah Sowon lor Kedung Jepara untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan

2. Penelitian ini terbatas pada kompetensi profesional, tidak semua jenis kompetensi guru.
3. Penelitian ini terbatas pada supervisi akademik, tidak semua jenis supervisi.

4. Penelitian ini merupakan studi kasus pada MTs Shofa Marwah Sowan lor Kedung Jepara yang tentu saja memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan lain.
5. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya objek tentang kompetensi profesional, tidak semua jenis kompetensi guru.

